

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena keberhasilan suatu penelitian sangat dipengaruhi oleh pilihan desain atau model penelitian. Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Husein Umar (2008:5) “Terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu desain eksploratif, desain deskriptif, dan desain kausal”. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu desain yang berguna untuk mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi bagaimana variabel lain adalah desain kausal.

Metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, dimana metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti. Metode penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan data yang sifatnya aktual. Menurut Moch. Nazir (2005:63) adalah sebagai berikut :

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sedangkan metode verifikatif yaitu menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik (Iqbal Hasan, 2008:11).

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan suatu format bantuan untuk menjaga penelitian agar tetap berada pada desain yang telah ditentukan sehingga menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- (1) Profitabilitas sebagai variabel independen
- (2) Harga saham sebagai variabel dependen

Kedua variabel tersebut didefinisikan secara operasional ke dalam bentuk penjabaran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas	$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Stockholders Equity}}$ <p>(Lukman Syamsuddin 2007:65)</p>	Rasio
Harga Saham	Harga Saham Ketika IPO	Rasio

3.3 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008:115) adalah :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam melakukan penelitian memerlukan populasi, sebab tanpa adanya populasi penelitian tidak dapat dilaksanakan. Populasi merupakan sumber data dalam penelitian. Adapun yang dijadikan populasi atau objek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* pada tahun 2004-2009 dan termasuk ke dalam sektor industri perdagangan dan jasa.

Berikut adalah daftar 14 perusahaan yang melakukan IPO dari tahun 2004-2009 pada sektor industri perdagangan dan jasa :

Tabel 3.2
Sektor Perdagangan dan Jasa
Yang Melakukan IPO periode 2004-2009

No	KODE	Nama Perusahaan
1	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol
2	IDKM	Indosiar Karya Media Tbk
3	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
4	MICE	Multi Indocitra Tbk
5	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
6	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
7	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
8	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
9	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
10	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
11	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
12	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
13	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
14	TRIO	Trikonsel Oke Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui formulir, dokumen dan catatan-catatan penting lainnya yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan melakukan studi dokumentasi ini yaitu dengan mempelajari dan meneliti daftar rincian laporan keuangan serta data harga saham. Selain itu, “Teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya” (Suharsimi Arikunto, 2004:236).

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data mentah yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya jika tidak dianalisis. Analisis data merupakan salah satu tahap kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh dari lapangan. Sugiyono (2008:206) menjelaskan :

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun analisis perhitungan data yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Menghitung besarnya variabel X (Profitabilitas) dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Stockholders Equity}}$$

(Lukman Syamsuddin 2007:65)

2. Setelah mengolah data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Menurut M. Iqbal Hasan (2008:234) "Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment* adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval atau rasio". Dan rumus yang dapat digunakan yaitu analisis koefisien korelasi *Product Moment*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2008:248)

Keterangan :

- r = Koefisien Korelasi
- Y = Harga Saham
- X = profitabilitas
- n = Banyaknya sampel

3. Setelah menentukan berapa hasil koefisien korelasi maka selanjutnya peneliti menggunakan rumus Koefisien Determinasi (Koefisien Penentu). Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Dalam penelitian ini,

analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara profitabilitas terhadap harga saham. Analisis koefisien determinasi didapat dengan rumus :

$$KP=(KK)^2 \times 100 \%$$

(M. Iqbal Hasan, 2008:248)

Dimana : KP = Koefisien penentu

KK = Nilai koefisien korelasi

